

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Enterprise Risk Management* (ERM) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya pada sektor *consumer non-cyclicals* selama periode 2021 hingga 2023. Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator utama. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan 40 perusahaan terpilih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,034. Sementara itu, komisaris independen dan komite audit tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,258 dan 0,440. Penerapan ERM juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,131.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa meskipun CSR, GCG, dan ERM merupakan aspek penting dalam pengelolaan perusahaan, tidak semua elemen tersebut secara langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan. Penelitian ini memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan risiko yang lebih baik dan transparansi dalam praktik CSR.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Enterprise Risk Management* (ERM), *Return on Assets* (ROA).